

Embun Pagi

To subscribe to our Daily Report, please contact us at research@miraeasset.co.id

JCI	USD/IDR	10Y SBN	Foreign Net Purchase
4,996.6 ▼ -3.64%	18,046.0 ▲ 0.11%	7.43% ▲ 7.20bps	▼ -1,719.05bn

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	4,996.6	-3.6	-19.5	-35.9
MSCI Indonesia	9.6	-3.4	-20.3	-44.2
MSCI EM	1,617.9	-0.2	-5.3	19.0
HANG SENG	24,186.8	0.5	-2.8	-6.9
KOSPI	5,768.0	-3.1	-16.3	51.2
FTSE	10,764.7	-1	2.1	15.7
DJIA	51,966.0	-0.1	0.6	12.6
NASDAQ	26,430.9	1.1	-1.4	15.3

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	8.0	1.1	13.9

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.75	0	0	100
3yr	7.07	15	23	209
10yr	7.43	7	31	147

FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	18,046.0	0.1	1.0	8.8
USD/KRW	1,332.6	-0.1	-3.0	-6.2
USD/JPY	158.5	0.3	0.7	5.1
USD/CNY	6.7	-0.1	-0.1	-6.1

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
Oil (Brent)	109.6	-0.3	5.5	109.0
Gold	4,140.7	-0.6	-4.7	-4.9
Coal	150.7	0.2	4.7	45.7
Palm Oil	4,515.0	-0.5	-3.9	1.7
Rubber	287.7	0.0	5.0	43.2
Nickel	15,529.0	1.1	-4.0	2.7
Copper	14,407.5	0.4	-0.8	35.9
Tin	50,839.0	0.9	-6.2	43.8

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



Market Commentary - IHSG Tembus 5.000: Krisis Kepercayaan Semakin Dalam

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeasset.co.id)

IHSG kembali turun 3,64% ke 4.997 pada Senin, melanjutkan kejatuhan 11,57% Jumat lalu dan semakin jauh menembus skenario terburuk kami sebelumnya. Investor asing mencatat net sell Rp2,28 triliun di pasar reguler, terutama pada BBRI dan BBKA, menegaskan tekanan jual yang semakin meluas.

Usulan MSCI untuk menurunkan klasifikasi Indonesia menjadi Standalone masih mendominasi sentimen, sementara Rupiah melemah ke Rp18.046/USD. Temuan awal OJK mengenai dugaan pelanggaran pada 31 saham berkonsentrasi kepemilikan tinggi serta komunikasi BEI dengan MSCI menempatkan kredibilitas regulator sebagai perhatian utama.

Wall Street memberikan sedikit dukungan, dengan S&P 500 naik 0,4%, Nasdaq 1,1%, dan UST10Y turun mendekati 5,08%.

Kami memperkirakan volatilitas tetap tinggi. Prioritas utama adalah memulihkan kepercayaan melalui penegakan aturan yang kredibel dan reformasi konkret, bukan sekadar mengandalkannya pada valuasi yang semakin murah.

Poultry (Overweight/Maintain) - Firm Prices Point to a Strong 3Q26

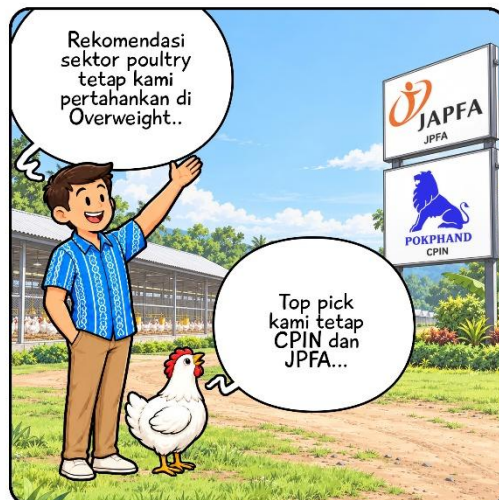
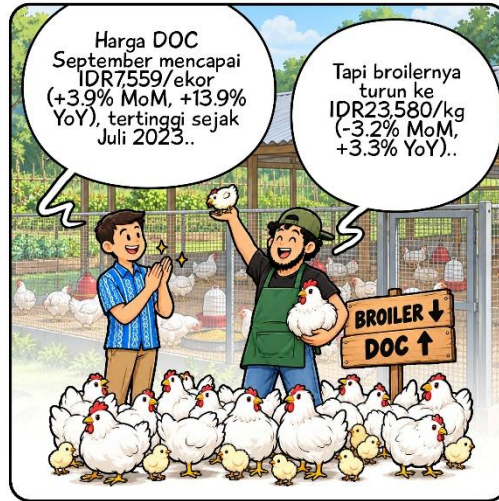
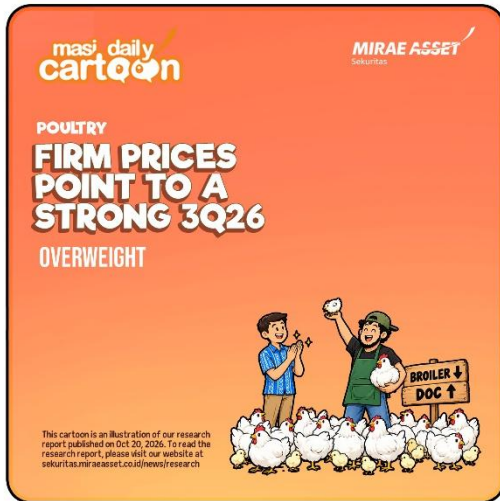
Andreas Saragih (andreas.saragih@miraeasset.co.id)

Rata-rata harga DOC naik ke Rp7.559/ekor pada September 2026 (+3,9% MoM, +13,9% YoY), tertinggi sejak Juli 2023, sementara broiler turun ke Rp23.580/kg (-3,2% MoM, +3,3% YoY) dari rekor Agustus dan jagung naik tipis ke Rp6.688/kg (+1,8% MoM, +21% YoY). Pada 3Q26, rata-rata DOC mencapai Rp6.707/ekor (+34,8% QoQ) dan broiler Rp22.197/kg (+18,8% QoQ), sementara jagung Rp6.584/kg (+1,3% QoQ). Kami memperkirakan kinerja 3Q26 akan kuat, meski masih di bawah 1Q26.

Belanja MBG mencapai Rp19tr pada September 2026 (+12,7% MoM, +111% YoY), sehingga belanja 9M26 menjadi Rp153,2tr (+677% YoY), atau 66,9% dari anggaran revisi Rp229tr. Kami memperkirakan belanja per hari dan per orang turun 3% MoM karena efisiensi Badan Gizi Nasional (BGN) dan tidak adanya hari libur nasional, dan kami yakin belanja tidak akan melebihi anggaran. Net sell asing berlanjut untuk bulan keempat berturut-turut (JPFA Rp110bn, CPIN Rp406bn), sementara kepemilikan lokal di CPIN naik 5,2ppt MoM ke 19,2%, tertinggi dalam setidaknya 36 bulan.

Kami mempertahankan peringkat Overweight untuk sektor ini, didukung kuatnya harga DOC dan broiler sejak program MBG kembali berjalan. Kami juga menaikkan CPIN menjadi Buy (TP Rp3.550, upside 38,7%, 3,9x EV/EBITDA 2026F) setelah aksi jual hari Jumat yang dipicu pengumuman MSCI terkait konsultasi formal untuk mereklasifikasi Indonesia sebagai Standalone Market, dan mempertahankan Buy untuk JPFA (TP Rp3.300, upside 87,0%). Risiko utama: harga DOC dan broiler lebih rendah dari perkiraan, biaya input lebih tinggi dari perkiraan, dan dampak MBG lebih rendah dari perkiraan.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon



Local Flash

MUTU: MUTU Perkuat Ekspansi Regional, Bidik Pasar Indochina. PT Mutuagung Lestari Tbk atau MUTU International (MUTU) memperkuat ekspansi regional dengan mengembangkan bisnis di Vietnam dan menjajaki peluang pasar di kawasan Indochina, termasuk Laos dan Kamboja. Langkah ini dilakukan untuk memperluas jangkauan layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi (testing, inspection, and certification/TIC) serta memperkuat kemitraan strategis di Asia Tenggara. Perseroan tengah menginisiasi pembentukan kantor cabang resmi di Vietnam untuk memperkuat fondasi operasional jangka panjang. Pengembangan bisnis di negara tersebut difokuskan pada sektor kehutanan, lingkungan, pertanian, dan inspeksi halal. Presiden Direktur MUTU International, Arifin Lambaga, mengatakan Vietnam memiliki potensi strategis untuk menjadi salah satu pendorong pertumbuhan bisnis perseroan di kawasan Asia Tenggara. Perseroan juga melihat peluang untuk memperluas layanan dan memperkuat kemitraan dengan pelaku industri setempat. Dalam pengembangan bisnis di Vietnam, MUTU International memperkuat tindak lanjut Nota Kesepahaman dengan Forestry Science Institute of South Vietnam (FSISV), yang berada di bawah Viet Nam Academy of Forest Sciences. Kerja sama tersebut diarahkan pada sektor kehutanan dan lingkungan, termasuk pengembangan layanan, pertukaran keahlian, serta peluang bisnis di industri kehutanan dan pertanian. ([Idxchannel](#))

PGEO: Produksi Panas Bumi PGEO Kembali Cetak Rekor, Tembus 4.114 GWh hingga September. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) mencatat produksi listrik panas bumi sebesar 4.114 gigawatt hour (GWh) sepanjang Januari-September 2026. Realisasi tersebut menjadi rekor tertinggi perseroan untuk periode sembilan bulan, sekaligus mencapai 108,22 persen dari target sebesar 3.801 GWh. Direktur Utama PGEO Ahmad Yani mengatakan, produksi ini meningkat 9,8 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 3.747 GWh sehingga menjadi modal bagi PGEO untuk mengejar target produksi tahunan sekitar 5.255 GWh. Direktur Operasi PGEO Andi Joko Nugroho menjelaskan, capaian produksi tersebut ditopang oleh disiplin operasional dan pemeliharaan pembangkit, optimalisasi produksi, serta kesiapan pasokan uap di berbagai wilayah kerja. ([Idxchannel](#))

PBSA: Paramita (PBSA) Siap Buyback Saham, Alokasikan Rp100 Miliar. PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) berencana melakukan pembelian kembali saham di tengah tekanan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Aksi korporasi ini dilakukan usai perseroan menyelesaikan proses pemecahan nilai saham (stock split) yang juga menekan harga saham PBSA. Harga saham PBSA anjlok 25,4 persen ke Rp306 dalam sepekan terakhir usai stock split dengan rasio 1:2. Penurunan itu juga bersamaan dengan IHSG yang melemah ke bawah level 5.000. Perseroan merencanakan buyback saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun pembelian saham dilakukan mulai 20 Oktober 2026 dan berakhir 19 Januari 2027, kecuali dihentikan lebih awal. Dalam aksi korporasi ini, PBSA menunjuk BCA Sekuritas sebagai perantara pedagang efek. Adapun harga buyback tidak diungkap, namun akan dilakukan dengan harga yang dianggap baik dan wajar oleh perseroan. ([Idxchannel](#))

Technical analysis

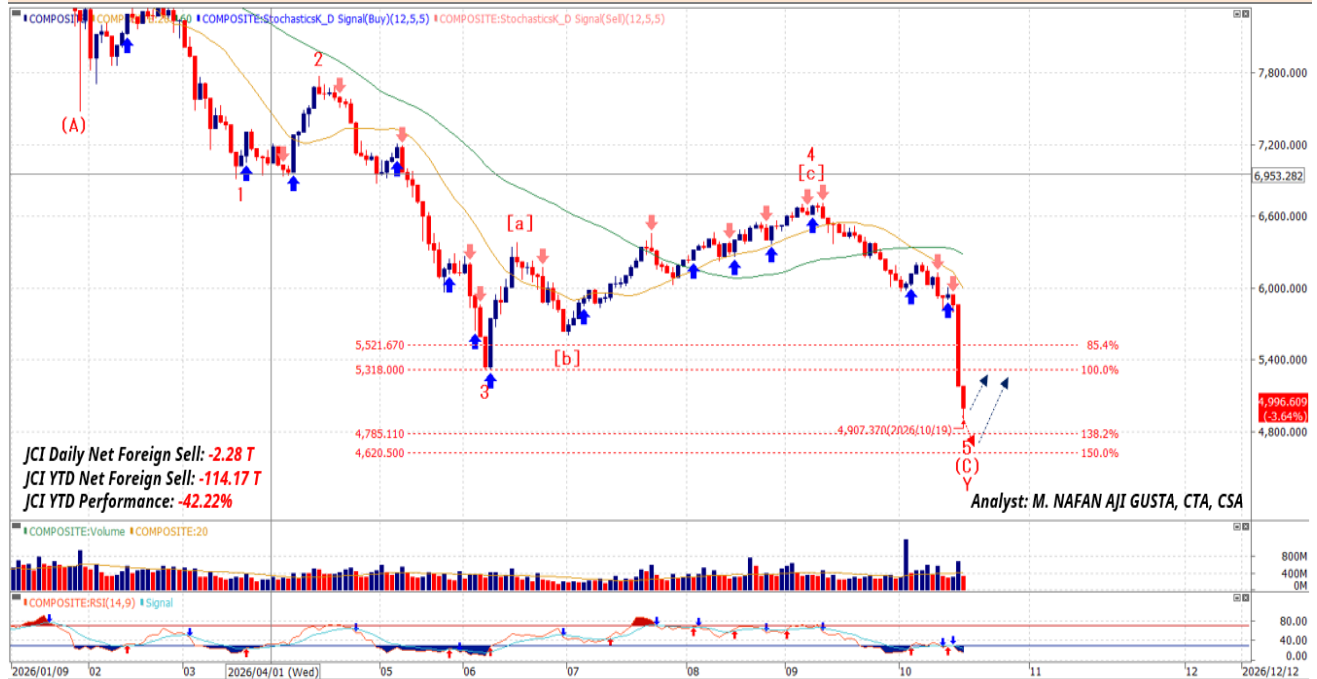
Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA +62-21-5088-7000

Jakarta Composite Index (JCI) – Limited downside

Support: 4,785 & 4,620

Resistance: 5,318 & 5,522

Figure 1. JCI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 4,996.609 (-3.64%); ACTION: Fokus pada saham-saham pilihan dengan fundamental yang solid; fokus pada saham-saham yang *undervalued* (memiliki valuasi di bawah nilai wajarnya); fokus pada saham-saham yang menunjukkan indikasi pembalikan arah tren (reversal); serta terapkan manajemen risiko secara disiplin. Pergerakan IHSG telah menyelesaikan bagian permulaan dari “wave 5/(C)/Y” sehingga pelemahan indeks sudah mulai terbatas. Meskipun demikian, masih terdapat turbulensi yang akan dihadapi ke depan tergantung perkembangan sentimen. Berdasarkan indikator yang ada, baik sinyal Stochastics K_D maupun RSI menunjukkan indikasi negatif, sementara volume mengalami penurunan.

Vale Indonesia (INCO) – Oversold

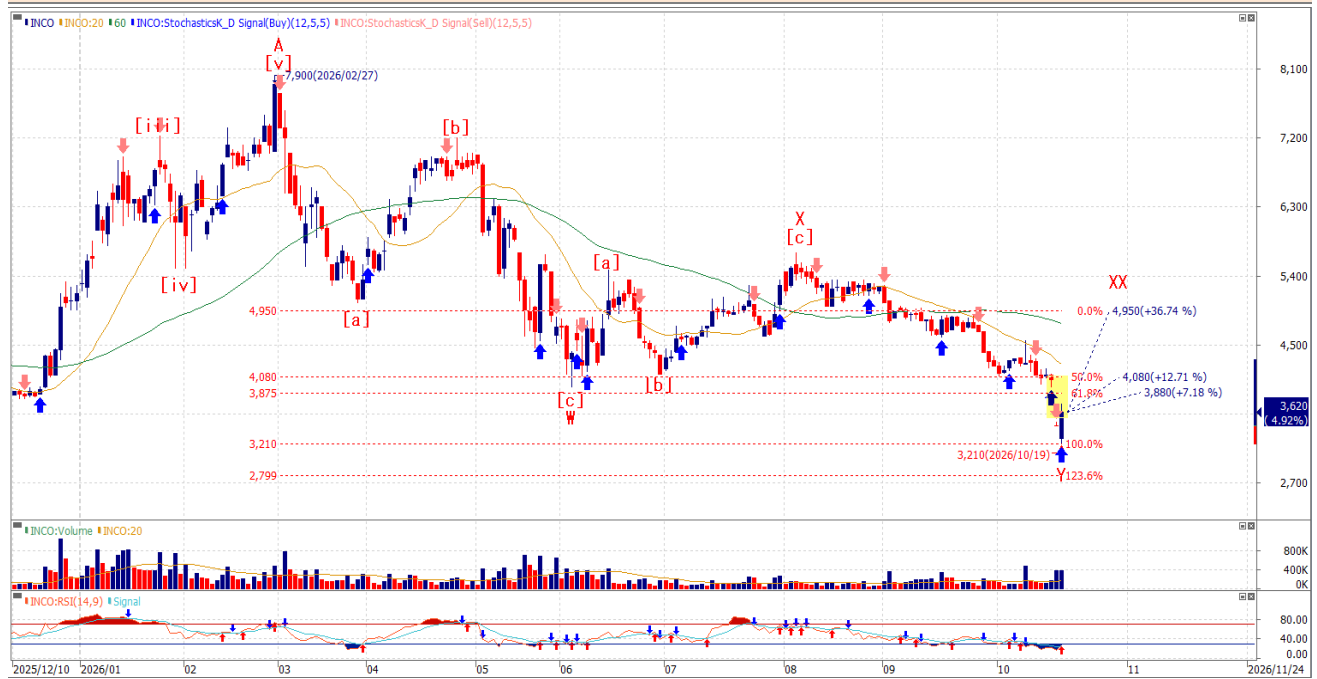
TP1: 3,880 (+7.18%)

TP2: 4,080 (+12.71%)

TP2: 4,950 (+36.74%)

Support: 3,210 & 2,800

Figure 2. INCO, Daily



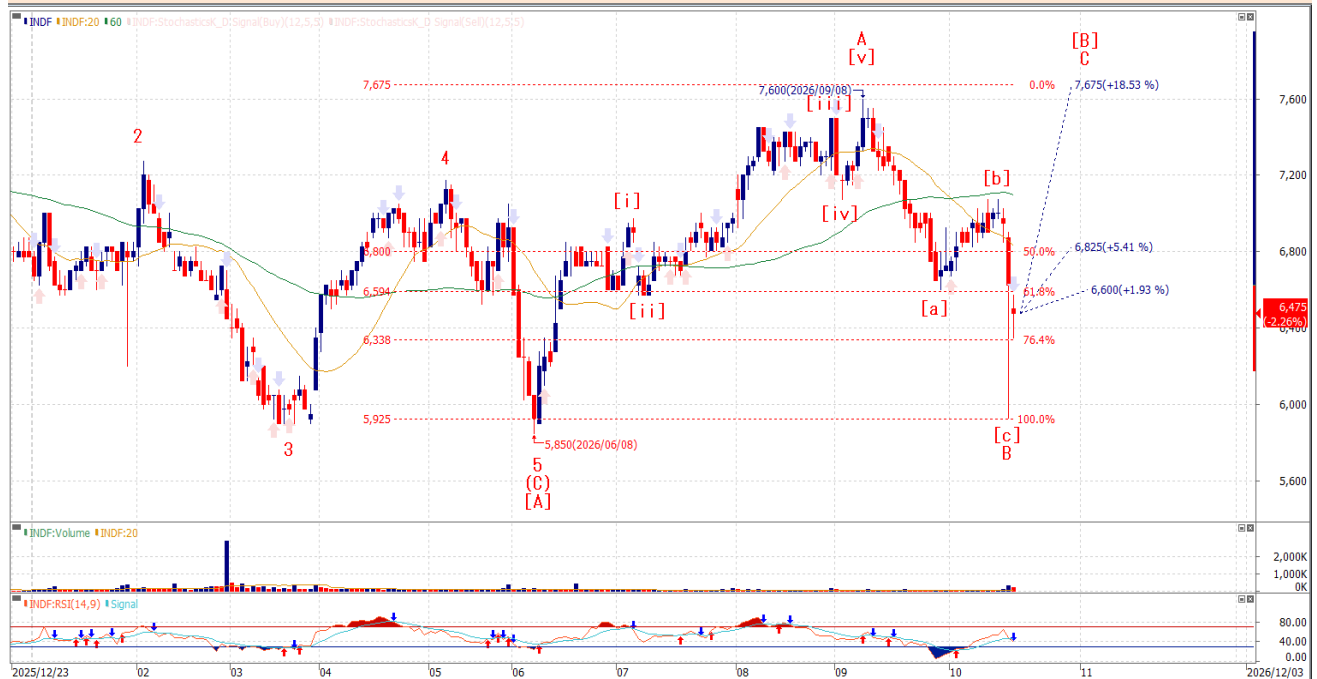
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

INCO Daily, 3,620 (+4.92%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area 3,210 – 3,810. INCO sedang bergerak menuju “wave XX” di tengah fase *pullback*, mengingat indikator RSI telah berada dalam kondisi *oversold* dan membentuk sinyal positif. Selain itu, sinyal Stochastics K_D menunjukkan pola positif, serta diikuti dengan peningkatan volume.

Indofood Sukses Makmur (INDF) – Pushing towards resistance within its range

TP1: 6,600 (+1.93%)
 TP2: 6,825 (+5.41%)
 TP2: 7,675 (+18.53%)
 Support: 6,325 & 5,850

Figure 3. INDF, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

INDF Daily, 6,475 (-2.26%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area 6,325 – 6,575. INDF diperdagangkan di atas “wave [c]/B”. Dengan demikian, saham ini berpotensi melanjutkan kenaikan menuju “wave C/[B]” dalam rentang pergerakan utamanya.

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) – *Just a normal correction*

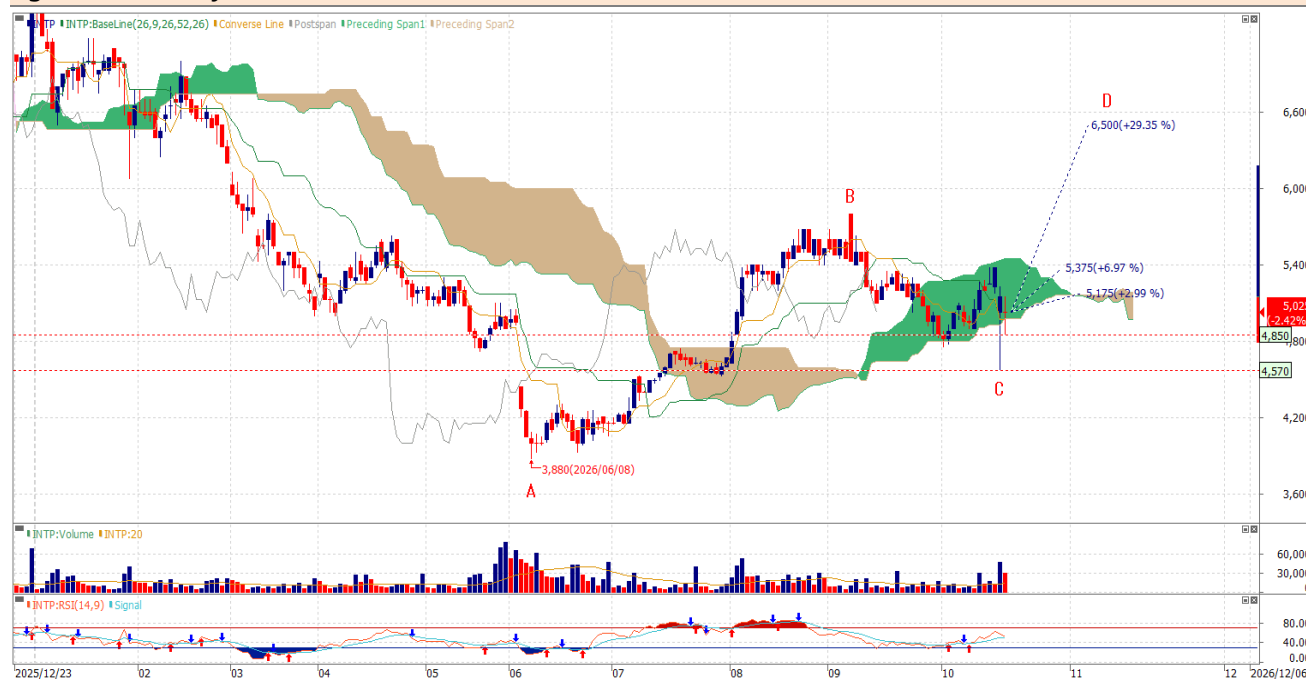
TP1: 5,175 (+2.99%)

TP2: 5,375 (+6.97%)

TP3: 6,500 (+29.35%)

Support: 4,850 & 4,570

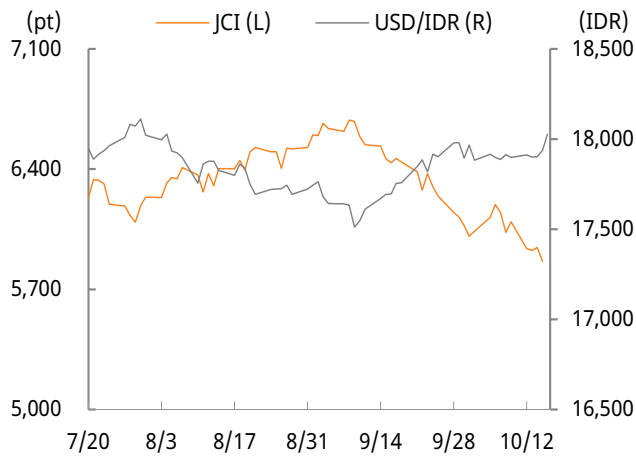
Figure 4. INTP, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

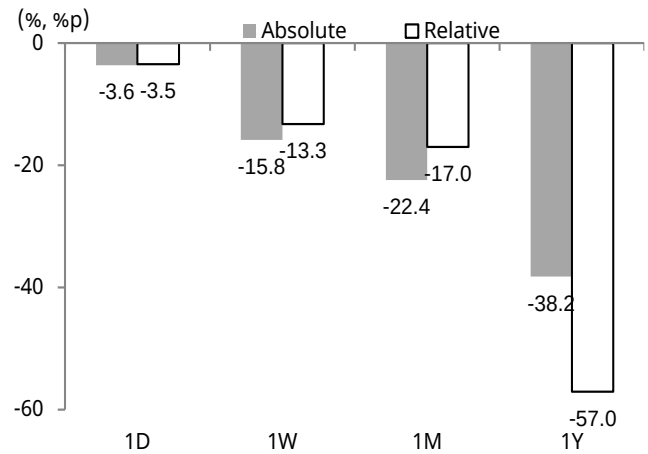
INTP Daily, 5,025 (-2.42%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area 4,850 – 5,150. INTP berpotensi naik menuju “point D” karena koreksi wajar menuju “point C” telah terbentuk. Selain itu, garis tekanan sen terlihat memotong ke atas dari garis kijun sen.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

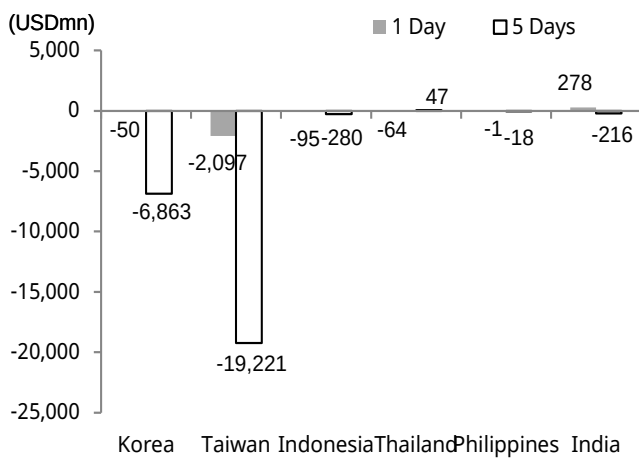
Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)



Note: Relative to MSCI EM Index

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

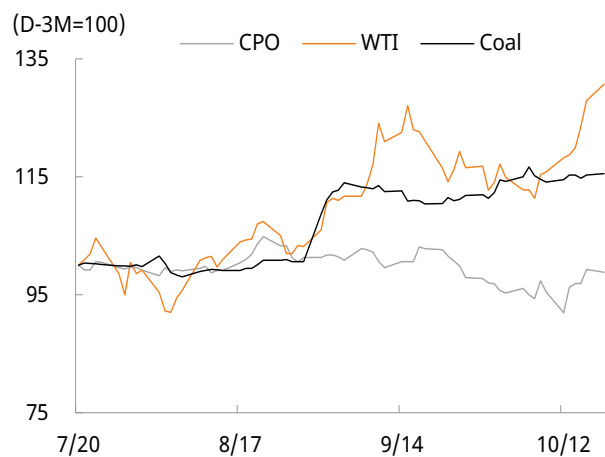
Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)



Note: The latest figure for India is Oct 16th, 2026

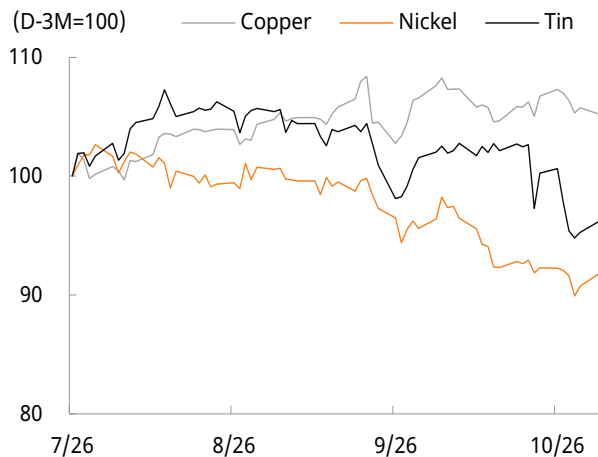
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price



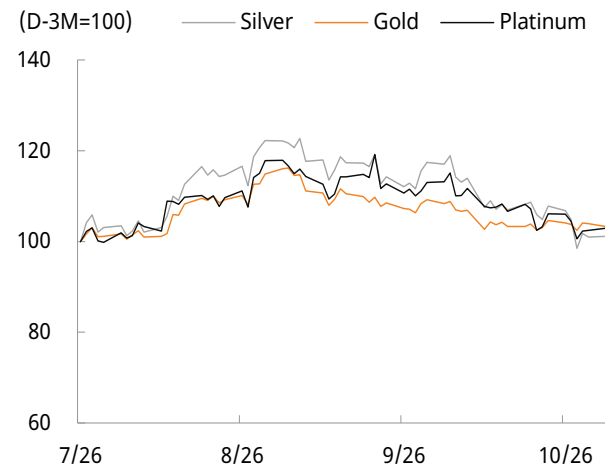
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	4,997	8,675,491	-3.6	-15.8	-22.4	-38.2	8.0	7.1	1.1	1.0	13.9	14.1
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	4,820	594,186	-6.9	-19.0	-23.5	-38.8	9.9	9.1	2.0	1.8	20.5	20.9
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	2,540	384,960	-3.8	-18.3	-23.3	-31.0	6.5	6.0	1.2	1.1	18.2	18.8
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	3,360	313,600	-0.9	-16.2	-21.1	-21.9	5.5	5.2	1.0	1.0	19.1	19.0
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	850	11,929	-4.0	-17.9	-27.4	-31.2	3.0	2.8	0.3	0.3	10.5	10.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	2,960	110,400	-0.3	-12.4	-18.9	-26.7	5.2	4.8	0.6	0.6	12.1	12.6
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,325	50,549	-4.7	-16.4	-19.7	-36.3	12.0	12.1	16.2	17.8	130.1	140.6
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	590	68,628	-3.3	-7.8	-9.2	-18.6	8.3	7.4	2.3	2.2	27.7	29.9
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	2,440	40,011	-4.7	-19.2	-22.5	-50.6	6.2	5.9	1.1	1.0	17.9	17.0
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	5,875	68,514	-6.7	-16.7	-14.9	-37.3	7.2	6.4	1.1	1.0	16.5	16.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	14,950	28,765	-2.3	-16.6	-16.5	26.4	5.4	5.4	0.4	0.4	8.2	8.0
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,345	30,072	-1.8	-1.8	-10.6	-39.7	9.2	8.2	1.5	1.3	17.3	17.2
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	6,475	56,853	-2.3	-6.2	-7.8	-10.7	4.9	4.4	0.7	0.6	14.7	15.1
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	1,645	19,290	-6.8	-20.9	-27.9	-31.7	4.1	3.9	0.9	0.8	21.5	20.0
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	7,800	15,013	-0.3	-5.5	-9.3	-1.3	8.1	8.1	0.6	0.6	7.5	7.1
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,195	112,028	-1.2	-11.2	-25.8	-68.3	33.1	33.1	2.3	2.1	17.1	11.2
Aneka Tambang Tbk	ANTM	2,480	59,596	-2.7	-18.7	-25.7	-24.2	5.4	5.1	1.4	1.3	27.7	26.5
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,285	8,676	-5.5	-21.6	-17.1	-48.8	14.7	9.9	0.2	0.2	1.3	1.9
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	3,620	38,154	4.9	-11.9	-25.5	-15.2	9.6	5.1	0.7	0.6	7.5	12.7
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT	INTP	5,025	17,241	-2.4	-3.4	-3.4	-17.6	9.8	9.5	0.7	0.7	7.5	7.5
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	1,770	175,340	-6.8	-22.4	-30.9	-39.8	8.6	8.0	1.3	1.2	14.6	15.5
Indosat Tbk PT	ISAT	1,635	52,730	-6.8	-20.2	-31.0	-9.4	8.2	7.8	1.3	1.3	16.6	15.8
XL Axiata Tbk PT	EXCL	1,690	30,758	-6.9	-19.9	-32.4	-30.2	N/A	11.9	1.1	1.0	-5.3	8.3
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	830	34,822	-5.7	-15.7	-21.7	-36.4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	2,060	14,951	-2.4	-18.9	-28.5	-45.9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	161	1,038	0.0	0.0	-17.9	-57.2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,130	167,197	-1.4	-14.1	-14.3	-30.3	5.7	5.1	0.7	0.6	12.4	12.9
United Tractors Tbk PT	UNTR	22,525	84,021	-0.4	-7.5	-9.3	-15.3	9.3	6.3	0.8	0.7	8.3	12.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,210	63,649	0.0	-11.2	-16.3	30.4	5.8	4.7	0.6	0.6	13.7	15.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,870	33,064	2.5	-11.1	-7.1	26.4	6.6	6.8	1.3	1.2	19.4	17.1
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	442	9,358	-5.6	-16.6	-26.9	-54.2	4.0	4.1	0.2	0.2	4.9	4.7
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	254	12,233	-3.8	-5.9	-5.2	-30.2	5.2	3.6	0.5	0.5	9.6	9.7
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	520	9,639	-3.7	-3.7	-8.8	-42.5	3.9	N/A	0.4	0.4	9.5	9.2
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	220	3,632	-4.3	-9.8	-20.9	-43.3	4.0	N/A	0.3	0.3	7.5	7.7
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	186,900	445,522	-0.7	-6.3	-7.5	-32.3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	40	16,284	-9.1	-20.0	-35.5	-63.0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	464	1,713	-4.1	-20.0	-22.0	-49.0	5.2	4.8	N/A	N/A	14.4	14.5
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	655	30,663	-3.0	-14.4	-13.8	-45.4	8.2	7.5	1.2	1.1	14.9	15.2
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,375	19,123	-6.8	-20.7	-20.3	-46.9	13.1	11.6	2.4	2.2	18.8	19.0
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	306	9,180	-6.1	-13.1	-13.6	-44.4	9.8	8.4	2.9	2.9	29.9	33.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	1,760	22,891	0.9	-7.4	-10.2	-6.4	18.4	17.4	2.1	1.9	12.0	11.7
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	505	7,760	0.0	-16.5	-23.5	-66.4	16.1	13.5	1.3	1.2	8.5	9.2
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	322	5,513	-1.8	1.3	-8.0	-24.1	7.8	7.1	0.8	0.8	11.0	11.4
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	138	10,208	-6.8	-22.0	-25.0	-62.7	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	91	1,370	-6.2	-20.2	-51.6	-65.5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,230	20,418	-6.8	-14.9	-18.0	-3.1	8.2	7.4	1.2	1.1	16.4	16.2
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	354	2,512	-0.6	-6.3	-8.3	-10.2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,150.5	-2.2
Consumer Non-Cyclicals	579.9	-3.9
Basic Materials	1,325.9	-4.6
Infrastructures	1,314.9	-4.4
Industrials	1,255.7	-3.0
Energy	2,475.5	-3.0
Properties & Real Estate	659.6	-2.7
Technology	5,036.8	-2.5
Transportation & Logistic	1,454.8	-2.9
Healthcare	1,228.0	-3.6
Consumer Cyclicals	721.5	-4.1
Composite	4,996.6	-3.6

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
BSIM IJ Equity	930	18,336	24.83
BIKE IJ Equity	5,150	6,664	22.62
BSWD IJ Equity	6,750	24,900	20.00
PGUN IJ Equity	7,375	42,317	7.66
INCO IJ Equity	3,620	38,154	4.93
TMAS IJ Equity	111	6,333	3.74
DMAS IJ Equity	164	7,904	3.14
AADI IJ Equity	10,175	79,232	2.78
PGAS IJ Equity	1,220	29,575	2.52
EPMT IJ Equity	2,460	6,663	2.50

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
BSIM IJ	24.8	930
DSSA IJ	2.1	730
AADI IJ	2.8	10,175
INCO IJ	4.9	3,620
BSWD IJ	20.0	6,750

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
BBCA IJ	-6.9	4,820
BBRI IJ	-3.8	2,540
BYAN IJ	-7.0	10,375
TLKM IJ	-6.8	1,770
AMMN IJ	-7.0	3,480

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
8:00am	CNY	1-y Loan Prime Rate	3.00%	3.00%
8:00am	CNY	5-y Loan Prime Rate	3.50%	3.50%
1:00pm	EUR	German PPI m/m	1.50%	1.10%
1:00pm	GBP	Average Earnings Index 3m/y	3.80%	3.90%
1:00pm	GBP	Claimant Count Change	19.4K	27.8K
1:00pm	GBP	Unemployment Rate	4.90%	4.90%
3:00pm	EUR	Current Account	29.2B	27.6B
4:00pm	EUR	German ZEW Economic Sentiment	30.2	34.7
4:00pm	EUR	ZEW Economic Sentiment	23.6	25.8
Tentative	CNY	Foreign Direct Investment ytd/y		-5.30%
Tentative	GBP	10-y Bond Auction		5.38 3.3
7:15pm	USD	ADP Weekly Employment Change		24.8K
7:30pm	USD	Building Permits	1.39M	1.40M
7:30pm	USD	Housing Starts	1.30M	1.28M
9:00pm	USD	Pending Home Sales m/m	-0.70%	0.30%
Tentative	NZD	GDT Price Index		1.20%

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“**MASID**”). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.